

SKRIPSI
PENGARUH *INTRAPERSONAL INTELLIGENCE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII MTS
SIROJUTTHOLIBIN SIMPANG RAYA
KECAMATAN SINGINGI HILIR

“Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)”



OLEH
ISLAHIAH MAI HIDAYAT
NPM: 220307042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1448 H /2026 M

SURAT PERNYATAAN

Nama : Islahiah Mai Hidayat
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Raya, 05 Mei 2004
NPM : 220307042
Alamat : Simpang Raya
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir ” adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 9 Juni 2026



Hormat Saya


Islahiah Mai Hidayat
NPM. 220307042

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : ISLAHIAH MAI HIDAYAT

NPM : 220307042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Judul : Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojutholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program S1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 9 Juni 2026

Pembimbing 1



Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Pembimbing 2



Alhairi S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI

Skripsi penelitian dengan judul : “**Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sirojutholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir**”. Yang ditulis oleh Islahiah Mai Hidayat NPM. 220307042; dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 9 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing 1

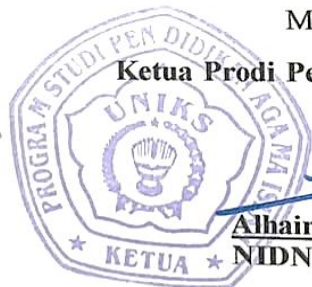

Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Pembimbing 2


Alhairi S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi penelitian dengan judul : “**Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Sirojutholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir**”. Yang ditulis oleh Islahiah Mai Hidayat NPM. 220307042; dapat diterima dan disetujui telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Taluk Kuantan, 08 September 2026

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

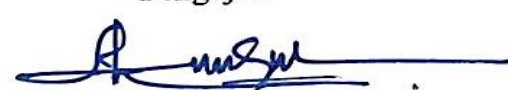
Moderator


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

Sekretaris


Alhafri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I


Andrizal, S. Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II


A Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN.1010078605

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi


H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Man salaka ṭarīqan yaltamisu fihi ‘ilman, sahhalallāhu lahu bihi ṭarīqan ilā al-jannah.

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”¹

¹ Abul Husain Muslim bin al- Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 4(Beirut: Dar Ihya’ al-Turats al-Arabi), No. 2699.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Islahiah Mai Hidayat. 2026. Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terdapatnya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir. Dari 25 siswa, terdapat 11 siswa atau 44% yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *intrapersonal intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *intrapersonal intelligence* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 44,140 + 0,602X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan *intrapersonal intelligence* diprediksi meningkatkan hasil belajar sebesar 0,602. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,192 menunjukkan bahwa *intrapersonal intelligence* memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *intrapersonal intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Intrapersonal Intelligence*, Akidah Akhlak, Ex Post Facto.

ABSTRACT

Islahiah Mai Hidayat. 2026. *The Influence of Intrapersonal Intelligence on Students' Learning Outcomes in Akidah Akhlak Subject Grade VIII at MTs Sirojuttholibin Simpang Raya, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency.*

This study was motivated by the fact that some students had not achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) in the Akidah Akhlak subject in Grade VIII at MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya, Singingi Hilir District. Of the 25 students, 11 students (44%) obtained scores below the KKM of 70. This study aimed to determine whether intrapersonal intelligence affects students' learning outcomes in Akidah Akhlak. This study employed a quantitative approach with an ex post facto method. The results showed that intrapersonal intelligence had a positive and significant effect on students' learning outcomes. This was indicated by a significance value of $0.029 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. The regression equation was $Y = 44.140 + 0.602X$, indicating that every one-unit increase in intrapersonal intelligence was predicted to increase learning outcomes by 0.602. The coefficient of determination (R Square) was 0.192, indicating that intrapersonal intelligence contributed 19.2% to the variation in students' learning outcomes, while the remaining 80.8% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, intrapersonal intelligence had a positive and significant effect on students' learning outcomes in Akidah Akhlak.

Keywords: Learning Outcomes, Intrapersonal Intelligence, Akidah Akhlak, Ex Post Facto.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang dengan hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Sirojutholibin Simpang Raya Kec. Singingi Hilir”** yang di ajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tegur sapa dari para Arif bijaksana, sangat kami harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing atas tunjuk ajar serta nasehatnya, yang insya Allah Ridho Allah menyertai setiap langkah dan perjalanannya.

Kepada Allah SWT. kami mohon Taufiq dan hidayah-Nya, semoga usaha ini senantiasa dalam keridhoan-Nya, amiinn ya Rabbal'amin.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, khususnya dosen pembimbing penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, patutlah kiranya dengan kerendahan hati penulis ucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Sekaligus Pembimbing I.
2. Bapak H.Fitrianto, S.Ag., M.Sh Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi,S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan singingi, sekaligus menjadi pembimbing II.
4. Kepada Bapak dan Ibuk Dosen beserta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibuk kepala sekolah, seluruh majelis Guru, karyawan Tata Usaha serta seluruh siswa dan siswi MTs. Sirojuttholibin yang telah membantu dalam memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian penulis.
6. Untuk cinta pertama yang sangat teristimewa kepada Ayahanda Syaipul Ahyar dan Ibunda yang tercinta Wasini serta Abang dan Adik-adik yang selalu mendo'akan, mendidik, memotivasi, membimbing, ananda sampai detik ini. Terimakasih banyak Salam hormat dan ucapan ribuan Terimakasih kepada beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan program S-1.
7. Karib, kerabat, teman-teman dan sahabat terutama kepada Wela Janurika, Welia Alenta Putri, Andini Rauda, Yella Haridianti, Heriska

Putri dan Selfia Anshari terimakasih telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan seluruh teman-teman mahasiswa juga yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kemudian Fitria Arum Damayanti yang selalu menemani disetiap apapun itu.

8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis selalu memohon agar segala bantuan baik itu berupa materi maupun kontribusi pemikiran yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari apa yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis yang akan datang.

Teluk kuantan, 9 Juni 2026

Penulis,



Islahiah Mai Hidayat
NPM. 220307042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	28
E. Definisi Operasional	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32

C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	41
B. Penyajian Data	45
C. Analisi Data	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	23
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	29
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidikan	42
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/i MTs. Sirojuttholibin	43
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4. 4 Perlengkapan Belajar	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 7 Nilai Akhir siswa yang diperoleh oleh Guru	49
Tabel 4. 8 Hasil Analisa Deskriptif	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	52
Tabel 4. 10 Uji Linearitas	54
Tabel 4. 11 Uji Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Riset dari Universitas Islam Kuantan Singingi
- Lampiran 2 Surat Riset dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 3 Surat Balasan Dari Sekolah MTs. Sirojuttholibin
- Lampiran 4 Kisi-kisi Angket
- Lampiran 5 Angket Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Lembar Wawancara
- Lampiran 8 Data Skor Angket
- Lampiran 9 Data Nilai Hasil Belajar
- Lampiran 10 Output SPSS
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, integrasi nilai-nilai agama, khususnya nilai-nilai Islam, menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk karakter dan moral siswa.²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Sekolah, khususnya Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi wadah untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan pelatihan dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya

² Rahmah and Hamdan, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari- Hari (Telah Literatur Kajian Teks Dan Konteks) Integration of Islamic Values in Daily Life (a Literature Review of Texts and Contexts)," *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, Vol.. 2 No. 1 (Januari, 2025), hal. 394.

³ Herdi Aryanto dkk., "Inovasi Tujuan Pendidikan Di Indonesia," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* Vol..2 No. 10 (Oktober 2021), hal.1430.

supaya dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.⁴ Setiap proses pembelajaran selalu mencakup tiga unsur penting yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut terdiri dari materi, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memahami, mengelola, dan mengembangkan dirinya sendiri. Salah satu bentuk kecerdasan yang memiliki peran penting dalam proses belajar adalah kecerdasan *intrapersonal* (*Intrapersonal Intelligence*), yaitu kemampuan individu untuk mengenali diri sendiri, memahami perasaan, mengendalikan emosi, memotivasi diri, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman yang dimiliki.

Menurut Howard Gardner dalam jurnal Haryanti Jaya Harjani, kecerdasan *intrapersonal* adalah kemampuan seseorang untuk memahami diri sendiri, mengenali kekuatan dan kelemahan, serta memiliki kesadaran akan emosi dan motivasi pribadi.⁵ Dalam perspektif Islam, hal ini sangat relevan dengan konsep *muhasabah* (introspeksi diri), di mana seorang Muslim

⁴ Asep Muljawan, "Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5 No. 1 (Mei 2020), hal.12.

⁵ Haryanti Jaya Harjani, "Analisis Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD Bintang," *Jurnal AlAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 (Februari 2025), hal 19.

dituntut untuk senantiasa mengenali kekurangan dirinya guna memperbaiki akhlak kepada Allah SWT maupun sesama manusia.⁶

Peserta didik yang memiliki kecerdasan *intrapersonal* yang baik cenderung memiliki rasa percaya diri, mampu mengelola dirinya, memahami tujuan belajar, serta mampu mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, peserta didik dengan kecerdasan *intrapersonal* yang rendah cenderung hanya mengerjakan tugas sebagai formalitas tanpa memahami makna maupun mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Kondisi tersebut diduga dapat memengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Semakin baik kecerdasan *intrapersonal* yang dimiliki, semakin besar pula peluang peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui hasil belajar, dapat diketahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, hasil belajar menjadi salah satu aspek yang penting karena pembelajaran tidak hanya memberikan pemahaman mengenai materi akidah dan akhlak, tetapi juga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang dapat menjadi dasar bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar siswa perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran.

⁶ *Ibid*, hal. 20

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu ibu Nur Adilla di MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya, kondisi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya masih menunjukkan adanya permasalahan. Berdasarkan data hasil belajar 25 siswa, belum seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Dari 25 siswa, terdapat 11 siswa atau sebesar 44% yang memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 14 siswa atau sebesar 56% memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Permasalahan tersebut juga terlihat dari adanya perbedaan pencapaian hasil belajar antarsiswa. Nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang 60 sampai dengan 88, dengan nilai rata-rata sebesar 69,96. Rata-rata tersebut masih berada sedikit di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa masih perlu mendapatkan perhatian agar pencapaian belajar dapat memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Perbedaan pencapaian hasil belajar tersebut dapat berkaitan dengan berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola dirinya sendiri. Dalam proses pembelajaran, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengenali kondisi dirinya,

mengatur kegiatan belajar, melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, serta mempertahankan motivasi dalam belajar. Kemampuan tersebut berkaitan dengan *intrapersonal intelligence*, yaitu kemampuan individu dalam memahami dirinya sendiri dan mengelola berbagai aspek dalam dirinya.⁷

Intrapersonal intelligence dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami kemampuan dan kesulitan yang dimilikinya, mengatur dirinya dalam belajar, melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, serta mempertahankan motivasi untuk mencapai tujuan belajar. Perbedaan kemampuan siswa dalam aspek tersebut diduga dapat berkaitan dengan perbedaan pencapaian hasil belajar. Namun, dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian agar dapat diketahui secara empiris apakah *intrapersonal intelligence* benar-benar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah *intrapersonal intelligence* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola dirinya dengan pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata**

⁷ Wawancara dengan ibu Nur Adilla, tanggal 16 Desember 2025 di MTs. Sirojutholibin Simpang Raya Kec. Singingi Hilir.

Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir.”

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.
2. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu sebanyak 11 dari 25 siswa atau sebesar 44%, sehingga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai ketuntasan belajar.
3. Terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar antarsiswa, yang diduga berkaitan dengan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami kondisi dirinya, mengatur diri dalam belajar, melakukan refleksi terhadap pembelajaran, dan mempertahankan motivasi belajar.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi diatas, penulis membatasi penelitian ini agar lebih berfokus pada Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir.

D. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan akan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian, yaitu siswa, guru, dan sekolah. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Untuk Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya mengenai keterkaitan kecerdasan *Intrapersonal* dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kesadaran diri dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 2) Memudahkan guru dalam membantu siswa yang tertinggal dengan pendekatan Psikologis yang tepat.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kesadaran dan komitmen sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter dan keagamaan.
- 2) Mendukung terciptanya lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga matang secara emosional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Konsep *Intrapersonal Intelligence*

1) Definisi *Intrapersonal Intelligence*

Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan intelegensi berasal dari bahasa Latin “*intelligence*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain. Bagi para ahli yang meneliti, istilah intelegensi memberikan bermacam-macam arti dan Menurut mereka, kecerdasan merupakan sebuah konsep yang bisa diamati tetapi menjadi hal yang paling sulit untuk didefinisikan. Hal ini terjadi karena intelegensi tergantung pada konteks atau lingkungannya. Kata kecerdasan diambil dari akar kata cerdas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi seseorang manusia untuk berfikir, mengerti, tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya.⁸

Howard Gardner berpendapat bahwa kecerdasan adalah kemampuan menyelesaikan persoalan atau keterampilan berkarya mewujudkan sesuatu yang bernilai bagi lingkungan budaya dan sosial. Peserta didik diyakini memiliki kecerdasan dalam tingkat yang

⁸ Fitriani, dkk, “Kecerdasan Dan Kemampuan Belajar,” *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, Vol. 13 No. 2 (Desember, 2025), hal. 4.

berbeda satu sama lainnya dalam upaya pemecahan persoalan pada pembelajaran.⁹

Gardner dari kutipan jurnal Cut Marianti menjelaskan kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata, kecerdasan juga berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.¹⁰

Menurut Howard Gardner dalam jurnal Nurhasanah dan Eni kecerdasan secara garis besar dapat dibagi menjadi sembilan jenis kecerdasan. Yaitu kecerdasan *linguistik*, kecerdasan logis matematika, kecerdasan *visual spasial*, kecerdasan *musical*, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *natural* dan kecerdasan *eksistensial*.¹¹

Menurut Sujiono dalam kutipan jurnal Haryanti Jaya Harjani menjelaskan, kecerdasan *intrapersonal* adalah kemampuan seseorang untuk berpikir secara reflektif. Hal ini Tentu mengacu kepada kesadaran reflektif mengenai perasaan dan proses pemikiran diri

⁹ Putri Mariani, dkk, “Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence),” *Koloni*, Vol. 2 No. 4 (Desember, 2023), hal. 202.

¹⁰ Cut Maitrianti, “Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional,” *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 11 No. 2 (Juni, 2021), hal. 293.

¹¹ Eni safitri dan Nurhasanah, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDIT Atssurayya Bekasi,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5, No. 1 (September, 2022), hal. 11.

sendiri. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah menghargai diri sendiri, bersikap sopan santun, tidak memusuhi dirinya sendiri, serta dapat bertindak jujur. Orang yang menonjol dalam kecerdasan *intrapersonal* biasanya mudah berkonsentrasi dengan baik. Ia mempunyai kesadaran diri dan dapat mengekspresikan perasaan-perasaan mereka yang berbeda dengan tenang.¹²

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal Siti Rochmana dan Ma'as Shobirin, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada aspek kognitif yang diukur melalui nilai mata pelajaran Akidah Akhlak.¹³

Penelitian Eni Safitri dan Nurhasanah menunjukkan bahwa kecerdasan *intrapersonal* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.¹⁴ Penelitian Dina Oktaviani dkk. juga menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan *intrapersonal* siswa, semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Temuan-temuan tersebut

¹² Jaya Harjani Haryanti, "Analisis Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini di lembaga paud Bintang", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1 (Februari, 2025), hal. 22.

¹³ Rochman Siti dan Ma'as Shobirin. "Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Materi Benda Dan Sifatnya", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No.2 (Desember, 2020), hal. 94.

¹⁴ Eni safitri dan Nurhasanah, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDIT Atssurayya Bekasi," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5, No. 1 (September, 2022), 10 hal.

menunjukkan bahwa kecerdasan *intrapersonal* merupakan salah satu faktor internal yang berpotensi memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kecerdasan *intrapersonal* merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan pemahaman akan diri sendiri. Seorang peserta didik yang memiliki kecerdasan *intrapersonal* yang baik tentu akan menjadi mandiri, percaya diri dan memiliki kestabilan emosi yang baik, sehingga ketika dalam pembelajaran peserta didik mampu mengikutinya dengan baik, yang kemudian akan memperoleh hasil yang baik pula.

Kecerdasan *Intrapersonal* yaitu kemampuan untuk mengenali diri dengan memiliki konsep diri yang jelas serta citra diri yang positif. Dari Kecerdasan *Intrapersonal* inilah siswa akan menjadi unik dan otentik, tidak terombang-ambing oleh pengaruh luar, juga menjadi landasan yang kokoh bagi perkembangan watak dan kepribadian siswa. Kecerdasan ini mencakup kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri, kesadaran akan suasana hati, motivasi, temperamen, dan keinginannya.¹⁵

Armstrong dalam kutipan jurnal Lilik Uzlifatul Jannah dkk juga menjelaskan bahwa orang dengan kecerdasan *intrapersonal* yang tinggi selalu bersentuhan dengan pemikiran, gagasan, dan impian

¹⁵ Yulia Fatimah dan Fifiet Dwi Tresna Santana, "Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini Dengan Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan Menanam Bunga", *Jurnal Ceria*, Vol.. 4 No. 5 (September, 2021), hal. 578.

mereka juga memiliki kemampuan untuk mengarahkan emosi mereka sendiri sedemikian rupa untuk memperkaya dan membimbing kehidupan mereka sendiri.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *Intrapersonal* adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengenali dirinya sendiri melalui proses berpikir reflektif. Kecerdasan ini ditandai dengan kesadaran terhadap perasaan, pikiran, kelebihan, dan kekurangan diri, sehingga mampu menghargai diri sendiri, bersikap jujur, sopan santun, serta mengelola emosi dengan baik. Individu yang memiliki kecerdasan *Intrapersonal* yang baik juga cenderung mudah berkonsentrasi, memiliki kesadaran diri yang tinggi, dan mampu mengekspresikan perasaannya secara tenang dan tepat.

Kecerdasan *intrapersonal* ini sangat penting bagi siswa setingkat MTs/SMP, apalagi dimasa pencarian jati diri. Siswa yang sedang mencari jati dirinya katakanlah sedang berada di masa peralihan, belum mampu menyaring pengaruh positif dan negatif dari lingkungannya. Oleh sebab itu kecerdasan *Intrapersonal* ini harus diterapkan dalam setiap diri siswa. Jika kecerdasan *intrapersonal* ini

¹⁶ Lilik Uzlifatul Jannah, dkk, "Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Di SMK 13 Tikung," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 3 No. 1 (September 2022), hal. 212.

bisa diterapkan dengan baik maka siswa akan sukses di masa depannya, dan ini sesuai dengan apa yang diharapkan.

2) Indikator Kecerdasan *Intrapersonal*

Adapun Indikator kecerdasan *intrapersonal* dalam jurnal Joni Albar dan Mardiana ada 5 macam yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Kesadaran Diri (*Self-Awareness*): Kemampuan mengenali kelebihan, kekurangan, dan suasana emosional saat belajar.
- 2) Pengelolaan Diri (*Self-Regulation*): Kemampuan mengontrol emosi, mengendalikan waktu belajar, dan menghindari distraksi.
- 3) Kemandirian & Motivasi Diri (*Self-Motivation & Independence*): Inisiatif untuk belajar mandiri, menyelesaikan tugas sulit, dan menetapkan target nilai.
- 4) Refleksi Diri (*Self-Reflection*): Kebiasaan merenungkan dan mengevaluasi perilaku serta hasil belajar yang diperoleh.
- 5) Efikasi Diri (*Self-Efficacy*): Keyakinan terhadap kemampuan diri untuk memperbaiki kekurangan dan berani mengutarakan pendapat.

3) Kelebihan dan Kekurangan *Intrapersonal Intelligence*

Kelebihan *Intrapersonal Intelligence* adalah :¹⁸

¹⁷ Joni Albar dan Mardiana., "Penguatan Kecerdasan Inter-Intrapersonal Pada Siswa Fase C Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12 No. 2, (Oktober, 2024), hal. 11.

- 1) Meningkatkan kesadaran diri, ini membantu siswa memahami kelebihan, kekurangan, dan minat mereka sendiri.
- 2) Meningkatkan motivasi, Dengan memahami diri sendiri, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan mereka.
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- 4) Meningkatkan kemampuan mengatur diri, Siswa belajar mengatur waktu, prioritas, dan emosi mereka sendiri.
- 5) Meningkatkan kepercayaan diri, Dengan memahami diri sendiri, siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan.

Sedangkan Kekurangan *Intrapersonal Intelligence* adalah:

- 1) Sulit diimplementasikan, hal ini memerlukan perubahan besar dalam pendekatan pembelajaran dan pengajaran.
- 2) Memerlukan waktu dan sumber daya, hal ini memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih banyak untuk diimplementasikan.
- 3) Tidak cocok untuk semua siswa, hal ini mungkin tidak cocok untuk siswa yang memerlukan bimbingan lebih banyak atau memiliki kebutuhan khusus.
- 4) Sulit diukur, Kemampuan *intrapersonal* sulit diukur dan dievaluasi.

4) Manfaat kecerdasan *Intrapersonal* bagi seseorang

¹⁸ Nada Kamila dkk, “Teori Belajar Multiple Intelegensi,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2024), hal. 11.

Adapun manfaat Kecerdasan *Intrapersonal* ini yaitu: ¹⁹

- 1) Memiliki kemudahan dalam menetapkan target masa depan dan banyak belajar dari masa lalu.
- 2) Menunjukkan kecerdasan ini dengan menulis jurnal, dan menciptakan rencana untuk masa depan lewat perenungan-perenungan.
- 3) Memahami perasaan-perasaan diri dan mengekspresikannya dengan cara yang positif dan sehat.

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya. Hasil belajar menurut Supardi dalam jurnal Andri Yandi dkk adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dan hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar dapat juga diartikan dengan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah

¹⁹ Putri Mariani, dkk, "Kecerdasan Majemuk,... hal. 208.

mengalami aktivitas belajar dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²⁰

Menurut Usman yang dikutip dari buku Sulistiasih mengatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang karena interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.²¹ Hasil belajar adalah pencapaian yang didapat siswa setelah mereka mengikuti kegiatan belajar dan mengajar, serta bukti keberhasilan yang dicapai berdasarkan matapelajaran.²²

Jadi, hasil belajar adalah sebuah pencapaian aktual berupa perubahan perilaku dan kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melalui proses interaksi edukatif. Hasil ini tidak hanya terbatas pada kecerdasan intelektual (kognitif), tetapi juga tercermin dalam perubahan sikap (afektif), keterampilan fisik (psikomotor), serta pembentukan kebiasaan dan cara seseorang dalam memberikan penghargaan terhadap sesuatu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua kelompok yang mempengaruhi Hasil Belajar yaitu faktor Eksternal dan faktor Internal:

²⁰ Andri Yandi dkk., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)* Vol. 1 No. 1 (Desember 2023), hal. 15.

²¹ Sulistiasih, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cetakan Ke-1,(Magelang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal.01

²² *Ibid*, hal. 02

1) Faktor Eksternal

Faktor yang melibatkan aspek-aspek diluar siswa yang dapat mempengaruhi pembelajaran.²³

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan memiliki dua aspek utama yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial yang dapat berpengaruh signifikan pada hasil belajar. Lingkungan alami mencakup faktor-faktor, seperti suhu yang dapat memiliki dampak langsung pada pembelajaran siswa. Contohnya, belajar dalam udara segar cenderung menghasilkan pencapaian belajar yang lebih baik daripada ketika belajar dalam kondisi panas dan lembab.

Sementara itu, lingkungan sosial mencakup interaksi dengan orang lain dan elemen-elemen lainnya yang memengaruhi pembelajaran. Ini mencakup interaksi dengan sesama siswa, guru, serta elemen-elemen lain yang ada dalam lingkungan belajar.

Lingkungan sosial ini memiliki pengaruh yang kuat pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, perlu mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan yang berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya sering disebut sebagai "tri pusat pendidikan", sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Ki Hajar Dewantara. Menurut konsep ini, keluarga, sekolah,

²³ *Ibid*, hal. 4.

dan masyarakat memiliki peran yang sama pentingnya dalam pendidikan, baik dalam konteks formal maupun nonformal atau informal.

b) Instrumental (Kurikulum, Program, Sarana dan fasilitas, guru).

Faktor instrumental adalah elemen-elemen yang dirancang dan digunakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Faktor-faktor ini berperan sebagai alat atau sarana yang mendukung Pencapaian tujuan pembelajaran. Ada empat jenis faktor instrumental yang penting untuk dipertimbangkan sebagaimana berikut:

a) Kurikulum

Kurikulum merujuk pada rangkaian kegiatan yang disusun untuk diberikan kepada siswa. Tujuan utamanya adalah menyajikan materi pelajaran kepada siswa agar mereka dapat menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Namun, sering kali kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar tidak dapat diwujudkan sesuai dengan harapan. Contohnya, penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mungkin tidak sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

b) Program

Program atau rencana dan jadwal merupakan perincian lebih lanjut dari kurikulum. Ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami, menguasai, dan mengembangkan materi yang diajarkan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memiliki program yang terarah dan didukung oleh panduan yang jelas untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

c) Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas merujuk pada tempat dan perlengkapan yang mendukung proses belajar mengajar.

d) Guru

Guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengembangkan potensi lengkap anak didikannya, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tanggung jawab ini mencakup pengembangan potensi secara seimbang hingga mencapai tingkat tertinggi yang mungkin. Dalam konteks ini, guru harus menjalankan peran mereka dengan profesionalisme yang tinggi.

2) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang melakukan pembelajaran.²⁴

a) Aspek Fisiologis

Kondisi tubuh secara umum, seperti tingkat kebugaran organ dan sendi, bisa mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, seperti makan dan minum yang teratur, berolahraga, serta cukup tidur.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor psikologis yang bisa mempengaruhi jumlah dan kualitas hasil belajar siswa. Namun, faktor-faktor pikiran yang umumnya dianggap paling penting adalah tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Aspek psikologis ini mencakup segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.

c) Kecerdasan siswa

Kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi baru dengan cepat dan efektif, menggunakan

²⁴ *Ibid*, hal. 4.

konsep-konsep abstrak dengan baik, serta memahami hubungan dan belajar dengan cepat. Tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan keberhasilan belajarnya. Artinya, semakin tinggi kecerdasan siswa, semakin besar peluangnya untuk berhasil. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan siswa, semakin kecil peluangnya untuk sukses.

d) Sikap siswa

Sikap adalah kondisi internal yang berkaitan dengan perasaan, berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merespons terhadap orang, benda, atau hal lain dengan cara yang relatif tetap, baik positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terlihat ketika ia merespons guru dengan baik, seperti menyukai mata pelajaran yang diajarkan, yang merupakan tanda awal baik untuk proses belajar. Sikap negatif terlihat ketika siswa tidak menyukai mata pelajaran dari guru, sehingga ia kesulitan belajar.²⁵

e) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Setiap orang sebenarnya memiliki bakat dan berpotensi mencapai

²⁵ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2 (2024), hal. 223.

prestasi tertentu. Oleh karena itu, bakat bisa mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

f) Minat siswa

Minat adalah bagian dari pikiran yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, sehingga ia mau melakukan kegiatan terkait objek yang diminatinya. Siswa yang sangat tertarik pada pelajaran akan lebih fokus daripada yang lain. Karena fokus yang intens itu, siswa tersebut bisa belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

g) Motivasi siswa

Motivasi adalah dorongan yang disadari untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar ia tergerak melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa. Motivasi inilah yang mendorong siswa untuk mau belajar.²⁶

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar Menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomi of education objectives yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan

²⁶ *Ibid*, hal. 223.

oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik²⁷. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- 2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa Hasil Belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian Skripsi tentu peneliti memiliki sumber referensi valid berdasarkan penelitian Relevan terdahulu guna memberikan sumber kajian tambahan sebagai bentuk informasi tambahan bagi peneliti dalam

²⁷ Sulistiasih, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cetakan Ke-1, (Magelang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 20.

sumber rujukan kajian pustaka. Dengan beberapa faktor persamaan dan perbedaan dalam penelitian.

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No.	Nama, judul dan Tahun
1	Dina Oktaviani, Dine Trio Ratnasari, Yayan Oktaviana, Euis Fadhilah, Een Erniawati, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN Rancaseneng I". 2023
	Hasil penelitian
	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI SDN Rancaseneng I.
	Persamaan
	Sama-sama meneliti tentang Kecerdasan <i>Intrapersonal</i>
	Perbedaan
	Penelitian tersebut mencari pengaruh sedangkan penulis mencari Efektivitas Penerapan <i>Intrapersonal Intelligence</i>
2.	Nama, judul dan tahun
	Nurhasanah dan Eni Safitri," Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDIT Atssurayya Bekasi", 2022.
	Hasil penelitian
	Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan secara statistik dengan menggunakan uji-t pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai thitung > ttabel (2,400 > 2,093). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis thitung jatuh pada

	daerah penolakan H_0 atau penerimaan H_1 , artinya hasil pemahaman siswa belajar IPA menggunakan kecerdasan intrapersonal lebih tinggi dibanding dengan tidak menggunakan kecerdasan intrapersonal. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDIT Atssurayya Bekasi.
	Persamaan
	Sama-sama meneliti tentang Kecerdasan <i>Intrapersonal</i>
	Perbedaan
	Penelitian tersebut pada mata pelajaran, kelas dan tempat yang berbeda dari penelitian penulis
3.	Nama, judul dan tahun
	Nur Wulandari Sunawir, ” Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Keaktifan Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MAS Darul Hikmah Pekanbaru”, 2026.
	Hasil penelitian
	Kecerdasan <i>intrapersonal</i> dan keaktifan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil uji simultan, nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak.
	Persamaan
	Sama-sama melakukan penelitian terkait <i>Intrapersonal Intelligence</i> .
	Perbedaan

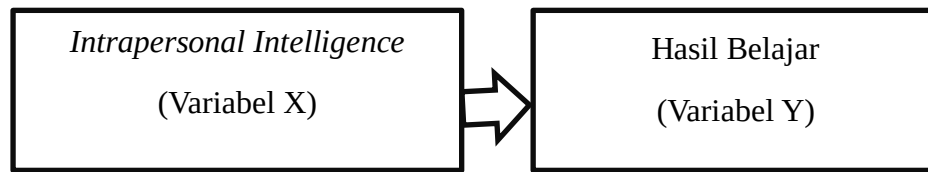
	Peneliti ini ditambah variable keatifan sedangkan penelitian penulis hanya variable <i>Intrapersonal Intelligence</i>
4.	Nama, Judul dan Tahun
	Wahyu Lestari,” Pengaruh Kecerdasan <i>Intrapersonal</i> Terhadap Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri”,2024.
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dilihat dari hasil koefisien korelasi yang berkategori kuat. Artinya bahwa semakin tinggi optimalisasi dan pemahaman peserta didik akan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki, maka semakin tinggi juga hasil belajar PPKn peserta didik.
	Persamaan
	Sama-sama melakukan penelitian terkait Kecerdasan <i>Intrapersonal</i> dan hasil belajar
	Perbedaan
	Penelitian tersebut pada mata pelajaran, kelas dan tempat yang berbeda dari penelitian penulis

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian terdahulu pada table tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang pengaruh kecerdasan *intrapersonal* (*Intrapersonal Intelligence*) terhadap hasil belajar telah terbukti secara signifikan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, seperti IPS, IPA, Al-Qur'an Hadits, maupun PPKn. Keberadaan penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan teoritis yang kuat bagi penelitian ini karena sama-sama menguji pengaruh variabel *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar. Meskipun memiliki kesamaan fokus variabel, penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan mendasar pada lokus (subjek/tempat penelitian), jenjang kelas, serta konteks mata pelajaran yang diteliti. Hal ini diharapkan dapat memberikan penguatan dan khazanah baru terkait implementasi kecerdasan *intrapersonal* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir yang baik akan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.²⁸ Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), hal. 12.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

-  = Variabel yang akan diteliti
 = Alur Variabel yang akan diteliti
 X = Variabel Independen (penyebab)
 Y = Variabel Dependen (akibat)

D. Hipotesis

Hipotesis sangat diperlukan oleh peneliti karena berfungsi sebagai peta jalan yang memandu rencana dan langkah penelitian. Secara etimologis, hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah) dan *thesis* (dalil atau kaidah), sehingga didefinisikan sebagai suatu pernyataan dalil yang kebenarannya belum teruji secara empiris. Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui proses penelitian.²⁹

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang bersifat praduga dan kebenarannya harus diuji. Dugaan sementara ini dirumuskan

²⁹ Didin Fatihhudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), hal. 58.

berdasarkan pertanyaan penelitian dan harus dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Statusnya yang 'sementara' disebabkan karena jawaban tersebut masih mengacu pada landasan teori yang relevan dan belum didukung oleh data empiris yang dikumpulkan oleh peneliti.³⁰ Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. H_1 : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojuttholibin.”
2. H_0 : “Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sirojuttholibin.”

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel penelitian yang mencakup konsep, indikator, satuan ukur, dan cara pengukuran, sehingga memudahkan pengukuran dan analisis data.

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Variabel Bebas (X) <i>Intrapersonal Intelligence</i>	a. Kesadaran Diri (<i>Self-Awareness</i>): Siswa mampu mengenali kelebihan, kekurangan, dan suasana emosional saat belajar. b. Pengelolaan Diri (<i>Self-Regulation</i>): Siswa

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 99.

	mampu mengontrol emosi, mengendalikan waktu belajar, dan menghindari distraksi. c. Kemandirian & Motivasi Diri (<i>Self-Motivation & Independence</i>): Siswa Inisiatif untuk belajar mandiri, menyelesaikan tugas sulit, dan menetapkan target nilai. d. Refleksi Diri (<i>Self-Reflection</i>): Siswa memiliki Kebiasaan merenungkan dan mengevaluasi perilaku serta hasil belajar yang diperoleh. e. Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>): Siswa yakin terhadap kemampuan diri untuk memperbaiki kekurangan dan berani mengutarakan pendapat.
Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	a. Kognitif (Pengetahuan): Guru memberikan skor soal untuk mengukur pemahaman konsep dan analisis konten. b. Afektif (Sikap): Guru mengamati, mencatat perilaku jujur, tanggung jawab, kerja sama selama diskusi berlangsung. c. Psikomotorik (Keterampilan): Guru menilai keterampilan siswa dalam mengakses media digital dan kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan yang bersifat sebab-akibat, di mana terdapat variabel yang memengaruhi (*independen*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*).

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam konteks penelitian ini, jenis asosiatif kausal dengan desain *ex post facto* digunakan untuk menguji dan menganalisis secara ilmiah apakah variabel *Intrapersonal Intelligence* (X) bertindak sebagai faktor penyebab yang memengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) siswa kelas VIII di MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya, di mana kedua data variabel tersebut diambil apa adanya dari kondisi riil di lapangan tanpa adanya manipulasi atau pemberian perlakuan (*treatment*) dari peneliti.³¹

Dari pengertian tersebut, metode *ex post facto* memiliki ciri-ciri yang tepat terhadap penelitian penulis yang dimana variabel bebas yaitu *Intrapersonal Intelligence* sudah terjadi sebelum penulis turun untuk meneliti.

³¹ Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto" *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 21 (Juli 2010), hal. 2.

Sehingga penulis tidak melakukan eksperimen atau tindakan pada penelitian yang akan dilakukan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan terhitung mulai dari 20 april 2026 sampai 08 Juni 2026.

2. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian dilakukan di MTs. Sirojuttholibin Desa Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir yang terdiri dari kelas VII, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B. Berdasarkan data siswa, jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 113 siswa.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 126

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan atau ketersediaan subjek yang dapat dijangkau oleh peneliti dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Sirojuttholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir yang berjumlah 25 siswa. Kelas VIII A dipilih karena merupakan kelompok siswa yang dapat dijangkau dan tersedia bagi peneliti dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bukan sekadar melihat, melainkan sebuah proses kompleks yang menggabungkan aspek biologis dan psikologis, di mana pengamatan dan ingatan memegang peranan utama.³⁴ Penulis melakukan observasi dengan turun langsung ke lapangan atau sekolah untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dimana penulis dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah. Bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran

³³ *Ibid*, hal. 127

³⁴ *Ibid*, hal. 238-239.

dan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan dengan guru mata Pelajaran Akidah Akhlak ibu Nur Adilla dan Siswi yang bernama Deziyana Azzahra, Nadia Aprilianti, Zakia Rafifa A. dan melati. Penulis melakukan wawancara secara tidak terstruktur melalui tatap muka (*face to face*) untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan hal-hal lain yang diperlukan di dalam penelitian.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁵ Jadi, penulis akan menyusun pertanyaan maupun pernyataan untuk dijawab secara tertulis kepada siswa kelas VIII A MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya. Sehingga penulis dapat mengetahui data yang efisien dan akurat dari responden. Dalam hal ini angket yang disusun menggunakan Angket model Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

³⁵ *Ibid*, hal. 199

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 adalah karena untuk menghindari responden menjawab jawaban netral. Skala likert dengan empat jawaban yaitu:

- Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- Setuju (S) diberi skor 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Data yang akan diambil melalui angket adalah data kecerdasan *intrapersonal*. Angket berfungsi untuk mengukur seberapa tinggi kecerdasan *intrapersonal* peserta didik. Data yang diambil berupa skor dari jawaban siswa tentang kemampuan mengenal diri sendiri (kelebihan dan kelemahan), kemampuan mengontrol emosi dan perasaan, kemampuan membuat keputusan pribadi, kemandirian dalam belajar dan bertindak, motivasi internal (dorongan dari dalam diri).

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai hasil belajar peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Data didapat melalui nilai ujian Akidah Akhlak yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang memuat nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Skor nilai ini disajikan dalam skala interval yaitu:

- Sangat Tinggi (ST) = 90 – 100

- Tinggi (T) = 80 – 89
- Sedang (S) = 70 – 79
- Rendah (R) = 60 – 69
- Sangat Rendah (SR) = 1 – 59

E. Teknik Analisis Data

Dalam kerangka penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan sebagai tahapan lanjutan setelah seluruh informasi dari responden atau sumber data lainnya berhasil dihimpun. Proses pengolahan data ini secara spesifik menerapkan metode statistik sebagai teknik analisis utamanya.³⁶ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kelayakan dari Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen (angket) mampu diukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji ini adalah untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel berskala interval atau rasio. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Statistik 20. Uji korelasi pearson product moment dilambangkan dengan huruf r . Uji ini membandingkan nilai r_{hitung} (hasil dari output SPSS) dengan r_{tabel} (tabel statistik). Dengan kriteria sebagai berikut:

³⁶ *Ibid*, hal. 241

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal yang diuji itu valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal yang diuji itu tidak valid
(Gugur/harus dibuang atau diperbaiki).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Yaitu untuk menunjukkan konsistensi dan kestabilan angket. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas ini yaitu *Cronbach's Alpha* (α). Ini digunakan untuk mengetahui konsistensi internal dari seluruh butir pertanyaan. *Cronbach's Alpha* dijalankan setelah selesai melakukan uji validitas pada butir angket uji coba. Setelah butir-butir pertanyaan yang tidak valid dibuang dalam uji validitas, maka seluruh butir yang tersisa dan sudah valid dihitung reliabilitasnya secara keseluruhan. Uji ini akan dibantu menggunakan SPSS Statistik 20. Batas minimum untuk menyatakan suatu instrumen reliabel adalah sebagai berikut:

- a) $\alpha \geq 0.90$, tingkat reliabilitasnya sangat kuat
- b) $0.80 \leq \alpha < 0.90$, tingkat reliabilitasnya kuat
- c) $0.70 \leq \alpha < 0.80$, tingkat reliabilitasnya cukup kuat
- d) $\alpha \geq 0.60$, tingkat batas minimum yang diterima dalam reliabilitas
- e) $\alpha < 0.60$, tidak reliabilitas.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan nilai rata-rata, median, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi dari skor angket.

3. Uji Prasyarat

a. Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas data ini penting dilakukan karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Untuk mengetahui jika data berdistribusi normal, maka digunakan teknik Uji *Shapiro-Wilk* karena sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang. Hasil Uji normalitas dilihat dari nilai Sig. pada kolom *Shapiro Wilk*. Dengan kriteria:

- Sig. $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Sig. $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat

linear atau membentuk garis lurus. Uji ini dilakukan sebelum analisis regresi linear sederhana karena salah satu asumsi dasar regresi adalah adanya hubungan yang linear antara kedua variabel. Jika hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear, maka analisis regresi linear dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperlukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh yang signifikan antara *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa..

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *intrapersonal intelligence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Sirojutholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir, dapat disimpulkan bahwa terdapat **pengaruh positif dan signifikan *intrapersonal intelligence* terhadap hasil belajar siswa**. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 44,140 + 0,602X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan *intrapersonal intelligence* diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Nilai **R Square sebesar 0,192** menunjukkan bahwa *intrapersonal intelligence* memberikan kontribusi sebesar **19,2%** terhadap variasi hasil belajar siswa, sedangkan **80,8%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, semakin baik *intrapersonal intelligence* siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi guru**, diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan intrapersonal intelligence siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenali kemampuan dirinya, melakukan refleksi, belajar secara mandiri, mengelola diri, dan mempertahankan motivasi belajar.
2. **Bagi siswa**, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengenali diri sendiri, mengatur kegiatan belajar, melakukan evaluasi terhadap proses belajar, serta meningkatkan motivasi internal agar dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. **Bagi sekolah**, diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan intrapersonal siswa sehingga dapat menunjang peningkatan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, mengingat dalam penelitian ini intrapersonal intelligence hanya memberikan kontribusi sebesar 19,2%, sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abul Husain Muslim bin al- Hajjaj, *Shahih Muslim*, Juz 4(Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-Arabi), No. 2699.
- Achmad Noval Abrori dan Dian Sumadi,” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1”, *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* Vol 1, No.4 (Oktober 2023), 20 hal.
- Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN,)* Vol 1 No. 1 (Januari 2023), 12 hal.
- Arlina, Jeni Anwar Rambe, Muhammad Zailani, Rani Wardani Hasibuan , Nadya salsabilah, Rizka Ardianti, “Hakikat dan prinsip Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol 4, No. 3, (Agustus 2023), 10 hal.
- Arsip MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya, diambil melalui Tata Usaha pada tanggal 13 Mei 2026.
- Asep Muljawan, “Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam,” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5 No. 1 (Mei 2020), 10 hal.
- Baso Intang Sappaile, “Konsep Penelitian Ex-Post Facto” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 1 No. 2, (Juli 2010), 16 hal.
- Cut Maitrianti, “Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 11 No. 2 (Juni, 2021), 15 hal.
- Didin Fatihhudin, Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (Sidoarjo: Zifatama Publishing. 2015), 301 hal.

- Elviza Herningsih, "Analisis Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak," *Edunity : Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 03 (November, 2022), 9 hal.
- Eni safitri dan Nurhasanah, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDIT Atssurayya Bekasi," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 5, No. 1 (September, 2022), 10 hal.
- Fitriani, F, O, Fajaroh, U., Ramadhani, L.U., Oktara, T. W., "Kecerdasan Dan Kemampuan Belajar," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, Vol 13 No. 2 (Desember, 2025), 10 hal.
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2011), 223 hal.
- Haryanti Jaya Harjani, "Analisis Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD Bintang," *Jurnal ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 5 No. 1 (Februari 2025), 15 hal.
- Herdi Aryanto dkk., "Inovasi Tujuan Pendidikan Di Indonesia," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* Vol.2 No. 10 (Oktober 2021), 1430 hal.
- Joni Albar dan Mardiana., "Penguatan Kecerdasan Inter-Intrapersonal Pada Siswa Fase C Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 12 No. 2, (Oktober, 2024), 10 hal.
- katni, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Itnelligences," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol 1 No. 2 (Desember 2020), 14 hal.
- Lilik Uzlifatul Jannah, Uzlifatul Masruroh Isnawati, and Ruswaji, "Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Di SMK 13 Tikung," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, Vol 3 No. 1 (September 2022), 5 hal.
- M Husnur Rofiq dan Nuril Ainun Nadliroh, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah

- Cerdas Istimewa Amanatul Ummah,” *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2 No. 1 (Desember, 2021), 23 hal.
- Muhammad Afandi dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di sekolah*, Cetakan Ke-1, (Semarang, 2013), 141 hal.
- Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran* (Garudhawaca, 2017), 272 hal.
- Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digita*, Cetakan Ke-1 ,(Yogyakarta: Adi Karya Mandiri, 2018), 192 hal.
- Nada Kamila Santi Banis, Nurul Hakki, Afni Amaliaet, “Teori Belajar Multiple Intelegensi,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , Vol 2 No. 2 (Agustus 2024), 14 hal.
- Putri Mariani, Des Fadila Kurnia, and Lindra Yarni, “Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence),” *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol 2 No. 4 (Desember, 2023), 12 hal.
- Rahmah, Hamdan, Ani Cahyadi, “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Sehari- Hari (Telah Literatur Kajian Teks Dan Konteks) Integration of Islamic Values in Daily Life (a Literature Review of Texts and Contexts),” *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, Vol. 2 No. 1 (Januari, 2025), 9 hal.
- Rochman Siti dan Ma’as Shobirin.” Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Materi Benda Dan Sifatnya’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No.2 (Desember, 2020), hal. 94.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 123 hal.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024), 444 hal.
- Sulistiasih, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cetakan Ke-1,(Magelang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), 82 hal.

Wawancara dengan ibu Nur Adilla, tanggal 16 Desember 2025 di
MTs.Sirojuttholibin Simpang Raya Kec. Singingi Hilir

Yulia Fatimah dan Fifiet Dwi Tresna Santana, “Meningkatkan Kecerdasan
Intrapersonal Anak Usia Dini Dengan Penerapan Metode Proyek Melalui
Kegiatan Menanam Bunga”, *Jurnal Ceria*, Vol. 4 No. 5 (September,
2021), 9 hal.

Lampiran 1



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

كلية التربية والعلوم الإسلامية

FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: fipsiuniks@gmail.com

Teluk Kuantan, 18 Syawal 1447 H
07 April 2026 M

Nomor : 143/FIPSI/UNIKS/IV/2026
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Islahiah Mai Hidayat
NPM : 220307042
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Raya, 05 Mei 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : MTs Sirojutholibin Simpang Raya

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Intrapersonal Intelligence* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Sirojutholibin Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir"

Schubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan,

H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 108/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:143/FIPSI/UNIKS/IV/2026 Tanggal 7 APRIL 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	ISLAHIAH MAI HIDAYAT
NIM	:	220307042
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INTRAPERSONAL INTELLIGENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII MTS SIROJUTTHOLIBIN SIMPANG RAYA KECAMATAN SINGINGI HILIR"
Untuk melakukan Penelitian di	:	MTS SIROJUTTHOLIBIN SIMPANG RAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 17 April 2026



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SIROJUTTHOLIBIN (YPIS)
MTs. SIROJUTTHOLIBIN
(AKREDITASI A)



DESA SIMPANG RAYA KEC.SINGINGI HILIR KAB. KUANTAN SINGINGI
Alamat : Jln. Pendidikan Islam No.11p 081374185399 Email: mtssirojutholibin09@gmail.com Kode Pos 29563

SURAT KETERANGAN
No: 245 /MTs.ST/SR/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SULASIH, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MTs Sirojutholibin Simpang Raya, Kecamatan Singingi
Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : ISLAHIAH MAI HIDAYAT
NIM/NPM : 220307042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Instansi : Universitas Islam Kuantan Singingi

Telah melaksanakan penelitian di MTs Sirojutholibin Simpang Raya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau mulai tanggal 20 April s/d 08 Juni 2026 guna memperoleh data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul *"Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Interpersonal Intelligence Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Sirojutholibin Singingi Hilir"*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Raya, 10 Juni 2026

SULASIH, S.Ag
NIP. 197303132005012004

Lampiran 4

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Pernyataan	Keterangan
<i>Intrapersonal intelligence</i>	Kesadaran diri	Kemampuan mengenali emosi, kelebihan, kekurangan, dan tujuan diri	Positif (+) Negatif (-)	1,2 3
	Pengendalian diri	Kemampuan mengendalikan emosi, waktu, dan dorongan negatif	Positif (+) Negatif (-)	4,7 6,8
	Kemandirian dan Motivasi diri	Inisiatif belajar, ketahanan, dan percaya diri bekerja mandiri	Positif (+) Negatif (-)	5,9,11 10,12
	Refleksi diri dan evaluasi	Merenungkan perilaku, mengevaluasi kesalahan, dan kepedulian moral	Positif (+) Negatif (-)	13,14,16 15
	Efikasi diri dan Konsep diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri, keberanian, dan penerimaan diri	Positif (+) Negatif (-)	17,19 18,20

Pedoman Penskoran (Skala Likert 4 Pilihan)

- **Untuk Pernyataan Positif (+):**
 - Sangat Setuju (SS) = 4
 - Setuju (S) = 3
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- **Untuk Pernyataan Negatif (-):**
 - Sangat Setuju (SS) = 1
 - Setuju (S) = 2
 - Tidak Setuju (TS) = 3
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Lampiran 5

LEMBAR ANGKET SISWA

Topik: Kecerdasan *Intrapersonal* (Menenal Diri Sendiri)

Mata Pelajaran: Akidah Akhlak

A. Identitas Responden:

- Nama :
- Kelas : VIII (Delapan)
- No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian:

- Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

C. Keterangan pilihan jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

D. Tabel Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari kelebihan yang saya miliki dalam belajar				
2	Saya tahu kapan saya merasa bosan saat pelajaran Akidah Akhlak				
3	Saya bingung menentukan apa tujuan hidup saya				
4	Saya tahu cara menenangkan diri saat merasa marah atau sedih				
5	Saya tetap belajar meskipun tidak ada jadwal ulangan				
6	Saya sering menunda-nunda mengerjakan tugas Akidah Akhlak				
7	Saya mampu mengatur waktu bermain dan belajar dengan baik				
8	Saya mudah terpengaruh ajakan teman untuk tidak belajar				
9	Saya mencoba menyelesaikan soal				

	sulit sendiri sebelum bertanya				
10	Saya merasa tidak percaya diri jika mengerjakan tugas sendirian				
11	Saya memiliki target nilai yang harus dicapai semester ini				
12	Saya belajar hanya jika dipaksa oleh orang tua atau guru				
13	Saya merenungkan apakah perilaku saya sudah sesuai ajaran agama				
14	Saya mengevaluasi penyebab nilai saya rendah agar tidak terulang				
15	Saya tidak peduli jika perbuatan saya menyakiti orang lain				
16	Saya sadar belajar Akidah Akhlak penting untuk masa depan saya				
17	Saya berani berpendapat di kelas meski berbeda dengan teman				
18	Saya merasa putus asa dan ingin menyerah jika gagal ujian				
19	Saya yakin bisa memperbaiki kekurangan yang saya miliki				
20	Saya merasa malu jika harus mengakui kesalahan saya				

Lampiran 6

Lembar Pedoman Observasi Guru Akidah Akhlak

Variabel *Intrapersonal Intelligence*

A. Identitas Observer Dan Objek Observasi

Nama Sekolah :

Kelas :

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Aspek Yang Diobservasi :

B. Petunjuk Ovservasi

1. Observasi penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang sejauh mana komponen Pengaruh *Intrapersonal Intelligence* terhadap hasil belajar siswa.
2. Tanda centeng (√) diberikan pada kolom yang tersedia untuk memberikan informasi tentang indikator yang di observasi.

No	Indikator Observasi	Sudah	Belum
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		
2.	Guru menyiapkan kegiatan yang mendorong refleksi diri siswa		
3.	Guru memberi kesempatan siswa mengenali kelebihan dan kekurangan diri		
4.	Guru mendorong siswa mengevaluasi hasil belajar sendiri		
5.	Guru memberi waktu siswa berpikir dan merenung secara mandiri		

6.	Guru memfasilitasi siswa menetapkan target belajar pribadi		
7.	Guru mendorong siswa mengungkapkan perasaan atau pendapat pribadi		
8.	Guru membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab pribadi		
9.	Siswa menunjukkan kesadaran terhadap kemampuan diri		
10.	Siswa mampu belajar secara mandiri		
11.	Siswa aktif melakukan refleksi terhadap hasil belajar		
12.	Siswa menunjukkan motivasi belajar yang baik		

Lampiran 7

Lembar Pedoman Wawancara

- Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah awal hasil belajar, ketidakstabilan nilai dan gambaran *Intrapersonal Intelligence* siswa secara umum di kelas.
- Narasumber Adalah Guru Akidah Akhlak kelas VIII MTs. Sirojuttholibin

A. Data Narasumber

Nama :
Tempat/Waktu :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

B. Butiran Pertanyaan

Tabel 3. 1

Lembar Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana gambaran umum hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak sejauh ini? Apakah nilainya cenderung sudah stabil atau masih berfluktuasi?	
2.	Di awal semester atau saat tugas-tugas harian awal, apakah masih sering ditemukan siswa yang nilainya berada di bawah KKM/KKTP?	

3.	Bagaimana pelaksanaan program perbaikan atau remedial di kelas VIII? Apakah siswa yang nilainya kurang tersebut memiliki kesadaran sendiri untuk memperbaiki nilainya atau harus terus didesak oleh Guru?	
4.	Menurut pengamatan Ibu/Bapak, bagaimana tingkat kemandirian dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII saat di kelas? Apakah mereka sudah mampu mengenali kelemahan dan kelebihan belajar mereka sendiri?	
5.	Apakah dari pihak sekolah atau guru sendiri pernah melakukan evaluasi atau pengukuran ilmiah mengenai keterkaitan faktor psikologis internal siswa (seperti kecerdasan <i>intrapersonal</i> atau pemahaman diri) terhadap pencapaian nilai Akidah Akhlak mereka?	

Simpang Raya, 2026
Guru Akidah Akhlak

NUR ADILLA, S.H

Lembar Pedoman Wawancara

- Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sudut pandang siswa mengenai pemahaman diri mereka dalam belajar dan bagaimana mereka menyikapi pelajaran Akidah Akhlak.
- Narasumber Adalah Siswa kelas VIII MTs. Sirojuttholibin Simpang Raya

A. Data Narasumber

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

B. Butir Pertanyaan

Tabel 3. 2

Lembar Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagian materi apa yang paling mudah atau paling menantang menurutmu?	
2.	Jika kamu mendapatkan nilai tugas harian yang kurang memuaskan atau di bawah KKM, bagaimana perasaanmu? Apakah kamu langsung tahu di bagian mana kesalahan atau kelemahan	

	belajarmu?	
3.	Saat guru memberikan kesempatan untuk program perbaikan (remedial), apakah kamu merasa termotivasi dari dalam diri sendiri untuk ikut memperbaiki nilai, atau karena takut dimarahi orang tua/guru?	
4.	Apakah kamu merasa sudah bisa mendisiplinkan diri sendiri dalam belajar di rumah (tanpa harus selalu disuruh atau diawasi orang tua)?	
5.	Bagaimana cara kamu mengontrol emosi atau rasa malas ketika sedang menghadapi materi pelajaran Akidah Akhlak yang dirasa sulit?	

Lampiran 8

No	Nama Responden	Item Pertanyaan														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Alvi Ismiani	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	42
2	Aizha Archelita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	Amanda Larassati	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	46
4	Daffa Nur Wahid	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	40
5	Deziyana Azzahra	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	44
6	Devania Maurinadila	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	48
7	Defira Anindya	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	44
8	Dewa Al Dzuhri	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	48
9	Deli Aprilia	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	41
10	Dinda Ningrum A	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	52
11	Cinta Klaudia P	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	49
12	Firlan Chafis R	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	44
13	M. Arya F	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	40
14	M. Azmi	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	48
15	Melati	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	1	2	30
16	Nadia Aprilianti	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	43
17	Kethy Aulia	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	4	42
18	Najib Firmansyah	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
19	Ya'lamul Zahro	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
20	Rais Saufi Ali	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
21	Zakia Rafifa A	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	39
22	Riski Aria Agung	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	36
23	Silvia Lestari	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
24	Syarifah Delviani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
25	Zahwa Mega	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	52

Lampiran 9

No	Nama	Nilai Akhir
1	Alvi Ismiani	60
2	Aizha Archelita	70
3	Amanda Larassati	65
4	Daffa Nur Wahid	70
5	Deziyana Azzahra	70
6	Devania Maurinadila	65
7	Defira Anindya	73
8	Dewa Al Dzuhri	73
9	Deli Aprilia	73
10	Dinda Ningrum A	88
11	Cinta Klaudia P	60
12	Firlan Chafis R	60
13	M. Arya F	65
14	M. Azmi	70
15	Melati	65
16	Nadia Aprilianti	65
17	Kethy Aulia	70
18	Najib Firmansyah	73
19	Ya'lamul	68
20	Rais Saufi Ali	75
21	Zakia Rafifa A	68
22	Riski Aria Agung	70
23	Silvia Lestari	75
24	Syarifah Delviani	78
25	Zahwa Mega	80

Lampiran 10

DATA OUTPUT SPSS

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics			
		INTRAPERSONAL INTELLIGENCE	HASIL BELAJAR
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		61.36	87.60
Median		60.00	90.00
Mode		56 ^a	100
Std. Deviation		6.389	12.000
Variance		40.823	144.000
Minimum		49	70
Maximum		75	100

2. Hasil Uji Validitas Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	58.48	40.927	-.050	.819
P2	58.68	42.810	-.315	.835
P3	58.44	37.257	.268	.814
P4	58.08	37.410	.404	.805
P5	58.56	36.923	.239	.819
P6	58.40	36.833	.488	.801
P7	58.20	34.833	.679	.789
P8	58.32	33.893	.747	.784
P9	58.60	36.167	.432	.803
P10	58.64	35.990	.537	.797
P11	57.88	37.943	.351	.807
P12	58.00	35.917	.589	.795
P13	58.40	37.333	.486	.802
P14	58.12	36.943	.567	.798
P15	58.16	34.140	.586	.792
P16	57.76	37.357	.444	.803
P17	58.72	37.960	.313	.809
P18	58.24	36.773	.363	.807

P19	57.92	38.993	.249	.811
P20	58.24	37.690	.263	.813

3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	14

4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.154	25	.131	.933	25	.104

5. Hasil Uji ANOVA (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	531.463	1	531.463	4.180	.053 ^b
	Residual	2924.537	23	127.154		
	Total	3456.000	24			

6. Hasil Uji Coefficients (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.408	22.220		1.909	.069
	Total X	.737	.360	.392	2.044	.053

7. Hasil Uji Model Summary (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.117	11.276

Lampiran 11

DOKUMENTASI



Gambar Koordinasi Awal dengan Kepala Sekolah



Gambar Wawancara dengan guru Akidah Akhlak



Gambar Penyebaran Angket kepada siswa



Gambar Proses Pembelajaran Akidah Akhlak



Gambar Pembagian Kelompok



Gambar Presentasi Kelompok



Gambar Wawancara dengan siswa

		BULAN: <u>ULANGAN AKIDAH</u>			
No. Urut	NAMA MURID	Jenis Kel.	No. Daftar Induk	1	3
				2	4
1	Alvi Ismarani			60	68
2	Alzha Archelita			70	77
3	Amanda Larassati			65	70
4	Daffa Nur Wahid			70	70
5	Defra Aulia			70	75
6	Devi Ramelani			65	77
7	Devanta Maurinadi			75	68
8	Dewa Al Dzuhri			75	70
9	Dimas Ardiansyah			75	60
10	Dinda Ningsrum A			70	65
11	Dzafira Rafifa A			60	65
12	Firhan Hafis R			60	65
13	Muhammad Arya f			65	68
14	Muhammad Azmi			70	75
15	Muhammad Mulib			65	68
16	Muhammad Nizar			65	70
17	Nadia Apilianti			70	70
18	Najib Firmansyah			75	70
19	Naufal Khair			68	73
20	Rais Saufi Ali			75	78
21	Ridwan Maulana			68	78
22	Rizki Arian Agung			70	80
23	Silvia Iestari			75	65
24	Syarifah Delviani			78	65
25	Zahwa Mega			80	65
26					
27					

Gambar Data nilai siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Akidah

Akhlak

RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Islahiah Mai Hidayat
Tempat,tanggal lahir : Simpang Raya,05 Mei 2004
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Syaipul Ahyar
Nama Ibu : Wasini

B. Riwayat Pendidikan

2009-2010 : TK Nusantara
2010-2016 : SDN 005 Simpang Raya
2016-2019 : MTs. Syafaaturrasul
2019-2022 : MA. Syafaaturrasu

Simpang Raya,19 Agustus 2026

Penulis

Islahiah Mai Hidayat
NPM.220307042